

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai bidang. Teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dari proses manajemen karena hampir semua keputusan dibuat menggunakan manajemen. Bahkan manajemen, selalu membutuhkan dukungan teknologi informasi. Artinya dibidang manajemen, sistem informasi *wealth management* disediakan untuk tujuan penyederhanaan manajemen aset untuk menghasilkan informasi tervalidasi yang andal, relevan, dan tepat waktu dan bisa dipahami.

SMK Negeri 6 Kota Bekasi yang berlokasi di perumahan wisma jaya, Bekasi Timur merupakan salah satu sekolah negeri yang menjadi pilihan favorit siswa SMP untuk melanjutkan pendidikannya. Dikarenakan aset pendukung sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMKN 6 Kota Bekasi ini sangat mendukung dalam pembelajaran siswa.

Namun selama ini dalam tahapan proses pengadaan aset yang dijalankan di sekolah ini hanya menggunakan proposal dan saat transaksi pembelian aset hanya dibeli berdasarkan kepentingan tanpa melihat kualitas dan kuantitas suatu barang dan datanya tersebut hanya disimpan sebagai data arsip yang dicatat menggunakan buku tulis lalu data tersebut dipindahkan ke komputer menggunakan *Microsoft Excel*. Sehingga masalah yang dihadapi oleh staff yaitu sering terjadi kesalahan dalam proses *entry data* serta dalam tahapan pengadaan barang staff atau kepala sekolah kesulitan dalam memutuskan pembelian barang yang harus dibeli dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting yang menjadi kebutuhan siswa ataupun pegawai sekolah. Berikut data aset yang saat ini ada di SMKN 6 Kota Bekasi:

Tabel 1. 1 Data Aset Tahun 2021

No	Nama Barang	Volume	Sumber Dana	Keterangan	
				Sudah Dibeli	Belum Dibeli
1	Komputer PC	5 Unit x 1 Kegiatan	BOS	√	

2	<i>Printer</i>	3 Unit x 1 Kegiatan	BOS	√	
3	<i>Scanner</i>	4 Unit x 1 Kegiatan	BOS	√	
4	Meja Kerja	6 Unit x 1 Kegiatan	BOS	√	
5	Kursi Kerja	6 Unit x 1 Kegiatan	BOS	√	

Sumber: Staff Sarpras SMKN 6 Kota Bekasi, 2021

Dengan demikian untuk membantu memutuskan pembelian aset diperlukan algoritma *simple additive weighting* yang nantinya akan dapat membantu staff atau kepala sekolah dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mendapatkan aset dengan kategori spesifikasi, harga, *merk*, kualitas barang yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan nilai tertinggi yang dapat menguntungkan bagi siswa dan staff. Sistem informasi pendukung keputusan menggunakan metode *simple additive weighting* dapat diterapkan dalam proses pengadaan aset. Karena metode ini memiliki kriteria *benefit dan cost* dapat digunakan ketika mempertimbangkan aspek keuntungan maksimal. Hal ini berlaku saat mengevaluasi alternatif pemilihan pembelian aset dalam pengadaan aset.

Dalam penelitian ini, algoritma yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan algoritma *simple additive weighting* yang akan diterapkan dalam sistem yang berbasis *website* dan metode yang digunakan dalam pengumpulan datanya penulis melakukan observasi dengan datang langsung ke sekolah melihat secara langsung sistem yang berjalan dan melakukan wawancara dengan staff terkait. Maka dengan demikian judul yang dipilih oleh penulis adalah “Perancangan sistem pengambil keputusan pengadaan aset SMKN 6 Kota Bekasi menggunakan metode *simple additive weighting*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, didapatkan suatu identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam proses manajemen aset pada sistem yang berjalan saat ini kurang efektif karena sering terjadi kesalahan dalam *entry* data karena pada proses pencatatan aset masih dilakukan menggunakan pembukuan yang kemudian data tersebut dipindahkan ke *Microsoft Excel*.

2. Pada sistem yang berjalan saat ini staff kesulitan dalam menentukan keputusan dalam proses pengadaan aset.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang diangkat: Bagaimana merancang sistem pengambilan keputusan pengadaan aset berbasis *web* menggunakan metode *simple additive weighting*?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibuat hanya untuk menangani pendukung keputusan pengadaan, monitoring, pengajuan, laporan aset.
2. Aplikasi yang dibuat hanya berbasis website.
3. Algoritma yang diterapkan merupakan algoritma *simple additive weighting*

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Diharapkan dengan sistem yang akan dibuat ini dapat membantu dalam hal:

1. Memudahkan staff proses pencatatan aset dengan menggunakan sistem yang berbasis website dan seluruh data aset tersimpan pada database serta memudahkan dalam proses pencetakan laporan data aset.
2. Memudahkan staff dalam membuat keputusan pengadaan aset dengan menggunakan sistem pengambil keputusan menggunakan algoritma *simple additive weighting*.

1.5.2 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Mempermudah sekolah dalam mengelola aset secara tepat dan obyektif.
2. Memudahkan staff tata usaha dalam menginput data aset sekolah.
3. Memudahkan dalam pengambilan keputusan pengadaan aset sekolah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, indentifikasi dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian, batasan masalah dalam penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan mendukung dalam pemecahan masalah.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini berisi tahapan-tahapan dalam pengumpulan data, kerangka pikiran, perancangan sistem perumusan masalah dan Analisa dari sistem yang berjalan.

Bab 4 Perancangan Sistem Dan Implementasi

Pada bab ini berisi mengenai implementasi dari analisis dan perancangan metode yang akan digunakan dalam pengujian pengolahan data system untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diperoleh dari tahap sebelumnya.

Bab 5 Penutup

Bab ini berisi rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran untuk pengembangan sistem penelitian selanjutnya.